

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa *deferred tax expense*, dan *current tax expense* memiliki kemampuan dalam mendeteksi *earnings management* di saat perubahan tarif pajak penghasilan badan seperti yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya (Philips, 2003; Dhaliwal, 2003, Yulianti, 2005 dan Hendrawan, 2007). Penelitian ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai proxy *earnings management*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010. Pengujian hipotesis dengan menggunakan *regresi linear* menunjukkan hasil bahwa hanya *deferred tax expense* dan *current tax expense* yang memiliki kemampuan dalam mendeteksi *earnings management* di saat perubahan tarif pajak penghasilan badan. Tarif pajak yang berbeda antara tahun 2008, 2009 dan 2010 menjadi variabel dummy, dan perubahan tarif pajak dari tahun 2008 ke tahun 2009 yang memiliki pengaruh terhadap *earnings management*.

Keywords: *earnings management, discretionary accruals, deferred tax expense, current tax expense*, perubahan tarif pajak.